

Mandong, Spesies Durian Baru Asal Kalimantan

Oleh Fitri H

Senin, 18 September 2017 06:47



Pulau Kalimantan yang meliputi wilayah Sabah dan Serawak (Malaysia), Brunei, dan Kalimantan (Indonesia) merupakan salah satu pusat asal dan keragaman kerabat durian. Sampai saat ini di pulau Kalimantan telah ditemukan 22 spesies durian, di mana spesies terakhir yang ditemukan adalah *Durio connatus* yang dikenal dengan nama lokal mandong (Kaltim), apun (Kalbar), dan mantoala/mantuala/barabah (Kalsel).

Sebelum dikelompokkan dalam spesies tersendiri, *D. conatus* (mandong) sering dimasukkan sebagai bagian dari spesies *Durio*

o kutejensis

(lai) karena memiliki daun dan bunga yang berukuran besar seperti lai. Umumnya masyarakat di Kaltim menggunakan istilah mandong untuk menyebut bentuk antara lai dan durian, karena karakter morfologi mandong memang merupakan perpaduan antara

Durio zibethinus

(durian) dan

Durio kutejensis

(lai). Mandong memiliki daun yang berukuran cukup besar, lebih besar dari daun durian namun lebih kecil dari daun lai, begitu juga dengan ukuran bunganya. Bunga mandong berwarna merah muda, sementara bunga durian berwarna putih dan bunga lai berwarna merah.

Buah mandong beraroma lembut dengan rasa manis dan tekstur kering. Bentuk buah mandong bervariasi, namun umumnya relatif lonjong dengan warna daging buah bervariasi antara kuning sampai dengan oranye. Seperti halnya lai, buah mandong perlu diperam selama 4-5 hari sebelum matang, sehingga masa simpan buah setelah panen menjadi lebih lama yaitu sekitar 7-10 hari.

Mandong, Spesies Durian Baru Asal Kalimantan

Oleh Fitri H

Senin, 18 September 2017 06:47

Durio connatus pertama kali dideskripsikan sebagai spesies baru oleh Priyanti et al (2016). Tinggi pohon berkisar antara 9-33 m dengan diameter batang 67 cm. Kulit batang berwarna abu-abu atau coklat. Panjang tangkai daun antara 2.8-3.5 mm dengan tebal 2.6-3 mm, menggembung di bagian ujung. Helaian daun berbentuk *oblong, ovate*, atau *obovate-lanceolate* dengan pangkal daun berbentuk *obtuse* atau *acute*, dan ujung daun berbentuk *acuminate* atau *caudate*. Permukaan daun bagian atas bertekstur halus, sedangkan permukaan bagian bawah tertutup sisik yang padat. Bunga terdapat pada cabang primer atau sekunder, 5-10 bunga per kelompok, dengan mahkota bunga berwarna merah muda. Buah berbentuk *oblong*, mudah dikupas saat masih mentah (sebelum dipanen), dengan panjang 20-35 cm dan diameter 17-29 cm. Kulit buah matang berwarna hijau kekuningan sampai kuning gelap. Panjang tangkai buah 2.5-4.2 cm dengan diameter 1-2 cm. Duri buah berbentuk *pyramidal* dan *pointed convex*, tajam, dengan panjang 1-1.4 cm. Biji berbentuk *oblong*, berwarna coklat, berkilau, dengan panjang 2.2-3.5 cm dan lebar 1.8-2.1 cm. Daging buah lembut, berwarna kuning sampai oranye, berair sampai kering, rasa manis sampai sangat manis, menutupi seluruh permukaan biji dengan tebal 3-11 mm.

D. conatus memiliki kemiripan dengan *D. kutejensis* pada tiga karakter morfologi yaitu bentuk daun, bentuk buah dan warna daging buah. Sementara perbedaan antara kedua spesies tersebut terutama terletak pada beberapa karakter bunga dan kemudahan buah dikupas saat masih mentah (sebelum dipanen). Perbandingan karakter morfologi antara *D. conatus* dengan *D. kutejensis* ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan *D. connatus* dan *D. kutejensis*

Mandong, Spesies Durian Baru Asal Kalimantan

Oleh Fitri H

Senin, 18 September 2017 06:47

Karakter

D. connatus

D. kutejensis

Pola percabangan

Erect, intermediate, spreading

Erect, intermediate, spreading

Bentuk daun

Oblong, ovate, obovate-lanceolate

Oblong, obovate-lanceolate

Ukuran daun

Mandong, Spesies Durian Baru Asal Kalimantan

Oleh Fitri H

Senin, 18 September 2017 06:47

Panjang : 23,7 - 32 cm

Lebar : 8,2 - 12,2 cm

Panjang : 28 - 41,5 cm

Lebar : 10 - 26 cm

Bentuk petal (mahkota bunga)

Broadly spatulate

Broadly spatulate

Ukuran petal (mahkota bunga)

Panjang : 5 - 6 cm

Lebar : 3,6 - 4 cm

Panjang : 7 - 10 cm

Mandong, Spesies Durian Baru Asal Kalimantan

Oleh Fitri H

Senin, 18 September 2017 06:47

Lebar : 1,5 – 3,5 cm

Warna petal (mahkota bunga)

Bagian luar merah muda,

Bagian dalam merah muda atau kemerahan

Bagian luar merah,

Bagian dalam merah cerah

Struktur stamen (benang sari)

Connate at base in 5 phalanges, branched 0,9-1,2 cm from base

All free at base

Warna filament (tangkai sari)

Merah muda

Mandong, Spesies Durian Baru Asal Kalimantan

Oleh Fitri H

Senin, 18 September 2017 06:47

Merah

Persistence of stamen

Caduceus

persistent

Bentuk buah matang

Oblong

Oblong, ovoid, globose, pentangular

Warna kulit buah

Hijau kekuningan sampai kuning tua

Hijau kekuningan sampai oranye

Kemudahan dikupas (buah mentah)

Mandong, Spesies Durian Baru Asal Kalimantan

Oleh Fitri H

Senin, 18 September 2017 06:47

Mudah

Sulit

Ketajaman duri buah

Tajam

Tumpul

Tekstur daging buah

Lembut

Lembut sampai keras/renyah

Warna daging buah

Kuning – oranye

Kuning - oranye

Mandong, Spesies Durian Baru Asal Kalimantan

Oleh Fitri H

Senin, 18 September 2017 06:47

Rasa daging buah

Manis seperti durian

Manis seperti pepaya

Sumber : Priyanti et al, 2016



Penampakan daun, bunga, dan buah mandong (dok. oleh Santoso dan Priyono, 2015)



Mandong, Spesies Durian Baru Asal Kalimantan

Oleh Fitri H

Senin, 18 September 2017 06:47

Penampakan bunga dan buah mentah mandong (dok. oleh Priyanti et al, 2016)

Referensi :

Priyanti, Chikmawati T, Sobir, Hartana A. 2016. *Durio connatus* (Malvaceae), a new species from Kalimantan, Indonesia. *Phytotaxa* 272 (3) : 215-219

Santoso PJ, Priyono A. 2015. Potensi dan status pengembangan tiga kerabat durian : lai, mandong dan kerantungan. *Iptek Hortikultura* No.11 Agustus 2015